

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI BASAH
DENGAN METODE HARGA POKOK PROSES PADA PERUSAHAAN ROTI
KANIKO**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Ahli Madya



Oleh

ARMINDA AVISENA

2011/1109155

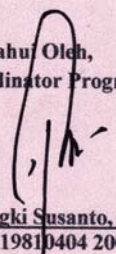
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

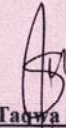
Nama : Arminda Avisena
NIM : 1109155
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2014

**Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III**


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP : 19810404 200501 1 002

**Disetujui Oleh
Pembimbing**


Salma Taqwa SE, M. Si
NIP : 19730723 200604 2001

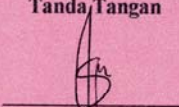
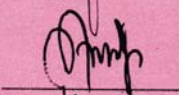
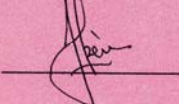
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI BASAH
PADA PERUSAHAAN ROTI KANIKO**

NAMA : ARMINDA AVISENA
NIM/ BP : 1109155/ 2011
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (DIII)
FAKULTAS : EKONOMI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 04 September 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Salma Taqwa, SE, M, Si	
2. Anggota	: Nurzi Sebrina, SE, M. Sc, Ak	
3. Anggota	: Friyatmi, S. Pd, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arminda Avisena
Thn. Masuk/NIM : 2011 / 11090155
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta / 21 Mei 1992
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Adinegoro N0. 12 Rt 001 Rw 003 Lubuk
Buaya Kec. Koto Tengah Padang.
Judul Tugas Akhir : "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Roti
Basah Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada
Perusahaan Roti Kaniko.
Hp : 081270279097

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juni 2014

Yang menyatakan,



Arminda Avisena

NIM. 1109085

ABSTRAK

Arminda Avisena, 2014. “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Basah Dengan Metode Harga Pokok Proses Pada Perusahaan Roti Kaniko”. *Tugas Akhir*. Program Studi Akuntansi Diploma III Jurusan Akuntansi, Keahlian Akuntansi Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan yang cukup besar sebagai penggerak perkembangan ekonomi di Indonesia. Namun dalam perkembangannya banyak dari UKM tidak menganggap penting Manajemen usahanya terlebih dalam hal keberadaan akuntansi. UKM merasa cukup dengan perhitungan yang mereka lakukan sendiri. Permasalahan yang sering muncul akibat pengabaian akuntansi ini salah satunya adalah dalam hal laporan tentang biaya yang menentukan Harga pokok Produksi (HPP) yang berhubungan erat dengan harga jual produk dan akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh. Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi lainnya (biaya *overhead* pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua macam metode pengumpulan biaya produksi yaitu metode harga pokok proses (*process costing*) dan metode harga pokok pesanan (*job order costing*). Perusahaan roti basah “ROTI KANIKO” adalah salah satu pelaku UKM di Sumatera Barat yang hanya mencatat biaya yang keluar dan masuk secara sederhana. Dengan menjadikan Perusahaan roti “ROTI KANIKO” sebagai objek penelitian, maka penelitian ini berusaha untuk menerapkan perhitungan HPP sesuai panduan akuntansi yang berlaku, dengan berdasarkan jenis produk yang dijual adalah produk masa maka penulis berkesimpulan bahwa metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat digunakan adalah metode harga pokok proses dan membandingkan dengan perhitungan HPP yang diterapkan “ROTI KANIKO” itu sendiri.

Kata kunci: Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Pokok Proses

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dimana berkat atas kasih dan karunia-Nyayang senantiasa menyertai dan membimbing penulis, sehingga tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar sarjana muda pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ini dapat penulis selesaikan. Selama penulisan Tugas Akhir ini penulis telah banyak diberi bimbingan,saran, dukungan, doa, dan semangat dari berbagai pihak. Olehkarena itu penulisingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada Kedua Orang tua tercinta, bapak dan ibu serta keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil, perhatian, doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada hentinya
2. Ibu Salma Taqwa, SE, Ms. i selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan arahan, ilmu dan bantuannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Perngki Susanto, SE, M.sc selaku ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Nelvirta selaku Sekretaris Program D IIIAkuntansi Fakultas Ekonomi unp yang sekligus merupakan dosen Pembimbing akademik penulis selama masa studi.
5. Dosen-dosen Diploma III akuntansi dan FE UNP yang telah memberikan banyak pengetahuan dan ilmu selama studi.
6. Staf FE UNP yang telah membantu administratif dalam menyelesaikan Tugas Akhir

7. Bapak Kani Koto selaku pemilik perusahaan roti Kaniko yang telah berbaik hati memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian diperusahaan beliau.
8. Tidak lupa kepada para teman seperjuangan di D III akuntansi sertasahabat Gami Amalia Fitri, Sri Rahmi Fitri dan Tuty Yersi yang selalu memberikan dukungan dan mengingatkan satu sama lain. Semoga persahabatan yang menjadi persaudaraan ini terus terjaga sampai nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran guna perbaikan sangat penulis hargai dan penulis ucapkan terima kasih. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Padang , Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Biaya dan Akuntansi Biaya	8
B. Penggolongan Biaya dalam Perusahaan Manufaktur.....	9
C. Klasifikasi Biaya Produksi.....	13
D. Pengelompokan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	15
E. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	17
F. Metode Pengumpulan dan Penentuan Harga Pokok Produksi	17
G. Karakteristik Metode Harga Pokok Proses	19
H. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi	20
I. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dengan Metode	

Harga PokokPesanan.....	21
-------------------------	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian.....	25

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	28
1. Profil Perusahaan.....	28
2. Kegiatan Usaha.....	30
3. Pemasaran.....	34
B. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	34
C. Perhitungan Berdasarkan Metode Harga Pokok Proses.....	41
D. Perbandingan Harga Pokok Produksi Roti Basah MenurutPerusahaan dan Berdasarkan Perhitungan dengan Metode HargaPokok Proses....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Biaya Bahan Baku Proses Produksi Roti Basah	35
Tabel 4. 2 Biaya Bahan Baku tidak langsung	37
Tabel 4. 3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	39
Tabel 4. 4 Perhitungan Harga Pokok Produksi	40
Tabel 4. 5 Perhitungan Biaya DepresiasiMesin danPeralatan	46
Tabel 4. 6 Akumulasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	47
Tabel 4. 7 Data Produksi dan Biaya Produksi Metode Harga Pokok Proses....	48
Tabel 4. 8 Perbandingan Harga Pokok Produksi Perusahaan danPerhitungan denganMetode Harga Pokok Proses	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia terdapat salah satu unit penggerak ekonomi yang terbilang kecil namun memiliki peran yang besar bagi perkembangan ekonomi. Penggerak kegiatan ekonomi itu adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar dari jumlah penduduk hidup dalam kegiatan usaha kecil baik disektor tradisional maupun modern. Menurut Undang- Undang NO. 8 tahun 2008 Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki asset maksimal Rp50.000.000,- dan omset maksimal Rp300.000.000,- usaha kecil usaha yang memiliki asset maksimal Rp500.000.000,- dan omset maksimal Rp 2.500.000.000,- dan usaha Menengah maksimal Rp 10.000.000.000,-, dan omset maksimal Rp50.000.000.000,- .

Dalam persaingan global sekarang ini setiap perusahaan termasuk didalamnya UMKM dituntut untuk mampu mempertahankan eksistensi usaha bisnisnya agar tidak kalah ataupun tenggelam oleh para pesaing yang peningkatannya saat ini semakin intensif. Oleh sebab itu setiap UMKM diharuskan untuk dapat membuat kebijakan yang strategis untuk kelangsungan usahanya agar juga sanggup bertahan lama. Penerapan manajemen dan akuntansi yang baik akan mampu membawa perusahaan mencapai tujuan utamanya, baik itu pada perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur menuntut adanya manajemen yang mempunyaipandangan dan sikap profesional untuk memajukan serta meningkatkan usahanya.

Permasalahan yang seringkali ditemui dalam suatu UMKM adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode. Untuk memperoleh informasi biaya produksi dibutuhkan pengolahan data sesuai teori serta prinsip akuntansi, sehingga dapat juga digunakan dalam penentuan harga pokok produksi (HPP) yang tepat. Penentuan HPP menjadi hal yang sangat penting karena dapat menjadi hal yang menentukan pendapatan pelaku UMKM sebab berkaitan dengan harga jual produk perusahaan yang nantinya akan berkaitan pula dengan tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan.

Permasalahan mengenai HPP umumnya berakar dari kurang tepatnya atau bahkan tidak adanya proses (pencatatan) akuntansi yang baik yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Penentuan HPP menjadi masalah yang harus diselesaikan oleh UMKM untuk memberikan penentuan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, terlebih dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk pengganti. Dengan demikian apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Sehingga tanpa disadari oleh kebanyakan UMKM dapat mempengaruhi kinerja usaha mereka.

Harga pokok produksi memiliki pengertian sebagai keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Dalam proses produksi, UMKM harus

dapat menentukan pengeluaran berbagai macam biaya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya produksi yang beraneka ragam inilah yang akan menjadi harga pokok produksi. Biaya produksi terdiri dari tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Dengan menghitung bagian – bagian dari harga pokok produksi tersebut dengan tepat, maka UMKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan ataupun UMKM yang bergerak pada bidang manufaktur memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga produksi. Hal itu disebabkan setiap perusahaan besar ataupun UMKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasi biaya – biaya yang terjadi. Terdapat dua metode perhitungan harga pokok produksi yang umum digunakan, yaitu produksi atas dasar pesanan dan berdasarkan metode proses

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu

dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Perusahaan yang memproduksi proses, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok

proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan (Mulyadi, 2009:16).

Perusahaan Roti Kaniko merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri usaha kecil (UMKM) yang bergerak dalam bidang pembuatan roti basah. Perusahaan ini menghasilkan produk roti basah dengan beraneka bentuk dan rasa.

Adapun selama lima bulan terakhir penjualan roti pada adalah

Tabel I. 1
Tabel Produksi dan Penjualan Roti Kaniko

Bulan	Unit Produksi	Unit Terjual	Harga (Rp)	Omset (Rp)
Januari	180.000	180.000	800	144.000.000
Februari	180.000	179.980	800	143.984.000
Maret	170.000	169.600	800	135.680.000
April	190.000	190.000	800	152.000.000
Mei	225.000	180.000	800	144.000.000

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel sebelumnya menunjukkan penjualan bulan Januari dan April seluruh roti yang diproduksi berhasil terjual. Sedangkan untuk bulan Februari dan Maret terdapat beberapa unit roti yang tidak terjual namun masih dalam nilai yang dapat dimaklumi. Perbedaan antara jumlah yang produk terjual dengan yang diproduksi

tampak cukup mencolok pada bulan Mei dimana terdapat selisih 45.000 unit antara roti yang terjual dan yang diproduksi. Selisih ini disebabkan oleh produk yang tidak terjual disebabkan karena roti mengalami kerusakan dan perusahaan memutuskan untuk tidak menjual roti rusak tersebut karena mempertimbangkan kondisi roti yang tidak layak untuk dijual. Dalam hal ini perusahaan memasukan biaya produksi roti rusak pada total harga pokok produksinya.

Selama menjalankan usahanya perusahaan roti Kaniko hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang serta utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja. Penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan cara membagi total biaya dengan kapasitas produksi yang dihasilkan. Penggunaan cara tersebut masih kurang mendukung dan belum menghasilkan harga pokok produk yang wajar, disebabkan perusahaan ini hanya menghitung biaya – biaya yang membutuhkan pengeluaran uang kas seperti biaya listrik, biaya telepon, biaya pengemasan dan biaya bahan bakar. Adanya beberapa unsur BOP yang tidak dibebankan ke dalam harga pokok produksi menyebabkan jumlah BOP yang dibebankan menjadi rendah, sehingga jumlah harga pokok produksi yang ditentukan menjadi rendah. Kurang akuratnya pembebanan BOP menyebabkan biaya produksi terlalu rendah, demikian juga dengan harga pokok produksi roti per satuannya. Hal tersebut juga akan mempengaruhi harga jual produk yang dihasilkan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis harga pokok produksi Perusahaan Kaniko karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan UMKM yang

bertujuan untuk mengumpulkan laba sehingga penentuan harga pokok produksi menjadi masalah yang sangat penting.

Dengan demikian, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI BASAH DENGAN METODE HARGA POKOK PROSES PADA PERUSAHAAN ROTI KANIKO”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya *Overhead* Pabrik apa saja yang belum dihitung?
2. Berapakah harga pokok produksi yang sebenarnya bila perusahaan Roti Kaniko menerapkan pendekatan harga pokok proses?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk;

- A Menganalisis mengenai perhitungan besarnya biaya-biaya produksi yaitu; biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan terutama biaya *overhead* pabrik
- B Menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Roti basah Kaniko dengan perhitungan yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode harga pokok proses.

D Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi penulis, hasil dari penelitian akan menambah pengetahuan penulis dalam hal memahami bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Ahli Madya Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Pembaca, Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang akan menyusun tugas akhir mengenai inti permasalahan yang sama.
3. Bagi perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam hal penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dalam melakukan analisis penentuan harga pokok produksi roti basah pada Perusahaan Roti Kaniko dengan menggunakan metode harga pokok proses, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Perusahaan Roti Kaniko merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri pembuatan roti. Hasil produksinya adalah roti basah yang menjadi produk unggulan perusahaan. Perusahaan dalam memproduksi roti basah dilakukan secara terus menerus untuk memenuhi persediaan barang di gudang. Dalam memperhitungkan harga pokok produksinya perusahaan Kaniko masih melakukan perhitungan secara tradisional. Adapun kesimpulan yang dapat penulis uraikan dalam penelitian ini adalah;

1. Perusahaan telah melakukan pengumpulan dan penghitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dilakukan secara tepat. Namun, dalam menghitung biaya *overhead* pabrik masih kurang tepat. Biaya *overhead* pabrik perusahaan belum memasukkan beberapa unsur biaya *overhead* pabrik dalam

perhitungan. Sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya.

2. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode harga pokok proses ternyata biaya satu unit produk lebih tinggi dari perhitungan yang dibuat oleh perusahaan

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan banyak terdapat pada penetapan biaya *overhead* pabrik. Perusahaan harus lebih teliti dan tidak mengabaikan komponen yang ada pada biaya *overhead* pabrik. Beberapa diantaranya pada perusahaan roti Kaniko ini adalah seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya depresiasi yang tidak diperhitungkan oleh perusahaan karena perusahaan tidak menganggap hal tersebut sebagai biaya dengan alasan tidak adanya kas yang harus dikeluarkan. Hal ini dalam akuntansi harus diperhitungkan karena mempengaruhi harga pokok produksi yang sebenarnya.
2. Dengan penentuan biaya produksi yang tepat perusahaan dapat, menentukan harga jual yang sesuai dan kompetitif dan tentunya dapat dijangkau oleh masyarakat atau konsumen maka akan meningkatkan jumlah penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Carter, William K. 2012. *Akuntansi Biaya*. Terjemahan Krista, Edisi ke- 14. Jakarta: Salemba Empat
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke- 2. Yogyakarta; BPFE Yogyakarta
- Hanggana, Sri. 2008. *Modul Akuntansi Biaya*. Surakarta: Universitas SebelasMaret
- Cheisviyani, Charoline dan Herlina Helmy. 2012. *Modul Pratikum Akuntansi Biaya*
- Garrison, Ray H and Eric W. Noreen and Peter C. Brewer. 2008. *Akuntansi Manajerial*. Terjemahan A.Nuri Hindun, SE, M. Ak. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 7 Revisi. Jakarta: SalembaEmpat.